

## BAKAT, MOTIVASI, HAMBATAN DAN HARAPAN MAHASISWA MENJADI *ENTREPRENEUR*

Jonbi<sup>1</sup>, Jeanne Nadia Ingrida<sup>2</sup>, A.R. Indra Tjahjani<sup>3</sup> and Wita Meutia<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Teknik Sipil, Universitas pancasila  
Email: [nanojbg@gmail.com](mailto:nanojbg@gmail.com)

<sup>2</sup>Peneliti, PT. John Idetama Teknik  
Email: [jeannenadia@icloud.com](mailto:jeannenadia@icloud.com)

<sup>3</sup>Program Studi Teknik Sipil, Universitas Pancasila  
Email: [pong\\_58@Yahoo.com](mailto:pong_58@Yahoo.com)

<sup>3</sup>Program Studi Teknik Sipil, Universitas Pancasila  
Email: [wita.meutia@univpancasila.ac.id](mailto:wita.meutia@univpancasila.ac.id)

### ABSTRACT

*The high growth of entrepreneurs is one way to deal with globalization, so the government is very serious in developing entrepreneurship programs, especially among students. But being an entrepreneur is not easy, due to several factors such as talent, motivation, obstacles and expectations. The purpose of this study was to determine the talents, motivations, barriers and expectations of students to become an entrepreneur. The respondents of this study were civil engineering students from the 2014-2021 class, totaling 275 students consisting of 180 men and 95 women. Then respondents were asked to answer a questionnaire consisting of 5 main questions related to entrepreneurial knowledge and future expectations. The results showed that the entrepreneurial talent among male students was higher with a percentage of 65.3% while female students were 56.8%. Making a lot of money is the main motivation to become an entrepreneur, while the lack of capital as much as 55.8% is the main obstacle. The choice of business field to become an entrepreneur is not in accordance with the education taken by 53.6%. Short-term expectations are not appropriate by 54.5%, while long-term expectations are in accordance with the percentage of 55.7%.*

**Keywords:** *entrepreneurs; talent, motivation; barrier; hope*

### ABSTRAK

Pertumbuhannya *entrepreneur* yang tinggi merupakan salah satu cara untuk menghadapi Globalisasi, sehingga pemerintah sangat serius dalam mengembangkan program *entrepreneurship* khususnya dikalangan mahasiswa. Namun menjadi seorang *entrepreneur* tidaklah mudah, karena beberapa faktor seperti bakat, motivasi, hambatan dan harapan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bakat, motivasi, hambatan dan harapan mahasiswa untuk menjadi seorang *entrepreneur*. Responden penelitian ini adalah mahasiswa teknik sipil angkatan 2014-2021 yang berjumlah 275 mahasiswa terdiri dari 180 pria dan 95 wanita. Kemudian responden diminta untuk menjawab kuesioner yang terdiri dari 5 pertanyaan utama terkait pengetahuan *entrepreneur* dan harapan masa depan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bakat *entrepreneur* di kalangan mahasiswa pria lebih tinggi dengan persentase 65,3% sedangkan mahasiswi wanita sebesar 56,8%. Menghasilkan banyak uang merupakan motivasi utama menjadi *entrepreneur*, sedangkan tidak ada modal sebesar 55,8% merupakan hambatan utama. Pilihan bidang usaha menjadi *entrepreneur* tidak sesuai dengan pendidikan yang ditempuh sebesar 53,6%. Harapan jangka pendek tidak sesuai sebesar 54,5%, sedangkan jangka panjang sesuai dengan persentase sebesar 55,7%.

**Kata Kunci:** *entrepreneur; bakat, motivasi; hambatan; harapan.*

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

*Entrepreneur* dalam beberapa tahun ini, diyakini menjadi suatu harapan dan driven bagi kemajuan ekonomi suatu negara. Kemakmuran sebuah negara, jika sedikitnya 2% penduduknya menjadi *entrepreneur* (David Mc.Clelland, 2011), sedangkan Indonesia diperkirakan baru memiliki 0,18%

Pertumbuhan bisnis *entrepreneur* akan lebih cepat karena memiliki sumber daya dan manajemen yang lebih efektif dibandingkan dengan manajemen konvensional (Bruck et al 2011). Institusi perguruan tinggi berupaya mengikuti tren yang muncul dimasyarakat dan

menawarkan pengetahuan tentang *entrepreneur* secara formal (Labib Arafah 2016). Program pelatihan dan kursus menjadi langkah penting untuk menumbuhkan komunitas *entrepreneur* yang mandiri, sehingga dapat menciptakan lapangan kerja dan dapat meningkatkan perekonomian negara. Perilaku calon *entrepreneur* mencari informasi, akses terhadap kredit, partisipasi dalam seminar/lokakarya tentang manajemen, merupakan proses yang sangat penting bagi seseorang jika ingin menjadi *entrepreneur* (Temidayo Gabriel Apata 2015). Oleh karenanya diperlukan tim *entrepreneur*, yang fokus untuk mengidentifikasi peluang bisnis dan memobilisasi sumber daya eksternal. Selain itu ada faktor eksternal lain seperti ekonomi dan lingkungan politik yang dapat mendorong atau menghambat peluang menjadi *entrepreneur* (Ahlem Omri dan Younes Boujelbene 2015). Dikalangan masyarakat masih ada pendapat bahwa untuk menjadi seorang *entrepreneur* hanya cocok untuk kalangan etnis tertentu saja dengan alasan merasa tidak memiliki bakat. Meskipun kebanyakan orang memiliki bakat dan kekuatan untuk menjadi seorang *entrepreneur*, tidak semua orang menyadari dan termotivasi untuk mewujudkannya. Penelitian ini merupakan salah satu upaya untuk lebih memahami bakat, motivasi, hambatan dan harapan dikalangan mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa untuk menjadi *entrepreneur*.

Benefit dari penelitian ini dapat mengetahui potensi mahasiswa menjadi *entrepreneur* dan hubungan harapan terhadap masa depan mahasiswa terhadap jurusan yang ditekuninya.

## 2. METODE PENELITIAN

Responden penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi Teknik sipil dengan periode selama perkuliahan tahun 2014-2021 berjumlah 275 yang terdiri dari 180 pria dan 95 wanita. Responden diminta memberikan jawaban atas pertanyaan sebagai berikut:

- a. Mengukur potensi diri terhadap bakat menjadi entrepreneur dengan menjawab 14 pertanyaan (David E. Rye, 1996) yang dimodifikasi interpretasinya yakni dengan jawaban ya atau tidak sebagai berikut :

Tabel 1. Interpretasi bakat menjadi *entrepreneur*

| Kode | Jawaban |       | Bakat           |
|------|---------|-------|-----------------|
|      | Ya      | Tidak |                 |
| A    | 13-14   | 1-0   | Sangat bakat    |
| B    | 11-12   | 3-2   | batat           |
| C    | 9-10    | 5-4   | Kurang berbakat |
| D    | ≤ 8     | ≥ 6   | Tidak berbakat  |

- b. Faktor utama yang menjadi pendorong jika anda ingin menjadi seorang entrepreneur (pilih 3 (tiga) jawaban teratas:

1. Menggunakan keterampilan saya
2. Memperoleh Kontrol atas saya
3. Membangun keluarga
4. Menyukai tantangan
5. Hidup sebagaimana yang saya mau
6. Mendapatkan penghormatan/penghargaan
7. Menghasilkan banyak uang
8. Mewujudkan harapan orang lain
9. Alternatif terbaik yang ada

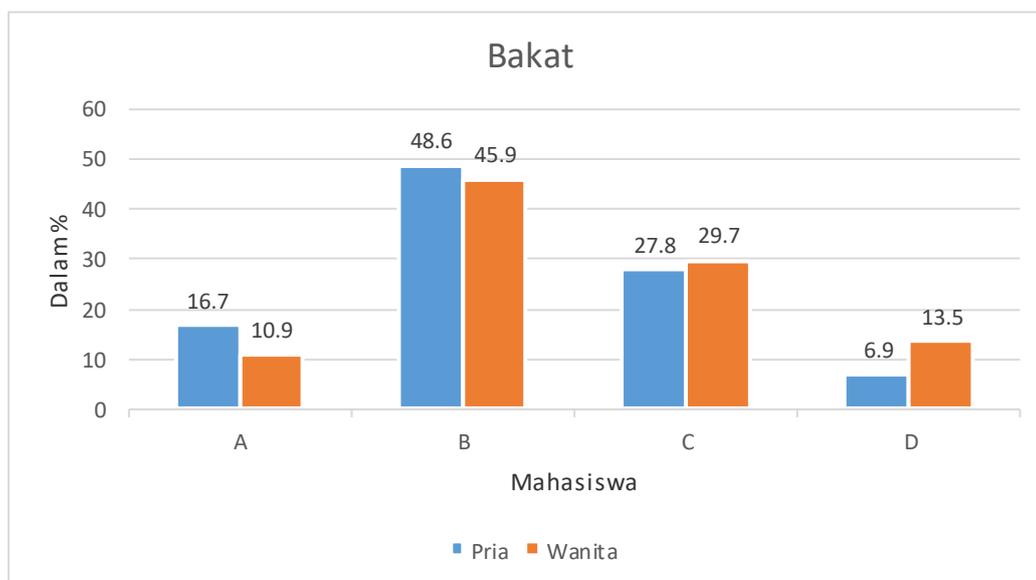
- c. Hambatan utama jika anda ingin menjadi entrepreneur dengan memilih 1 jawaban.

1. Tidak ada modal
  2. Belum ada ide bisnis apa yang akan dijalankan
  3. Tidak berminat
  4. Alasan lain
- d. Bidang usaha apa yang anda pilih jika anda menjadi *entrepreneur*.
- e. Jelaskan apa harapan /mimpi anda tahun dan 10 tahun yang akan datang

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Bakat

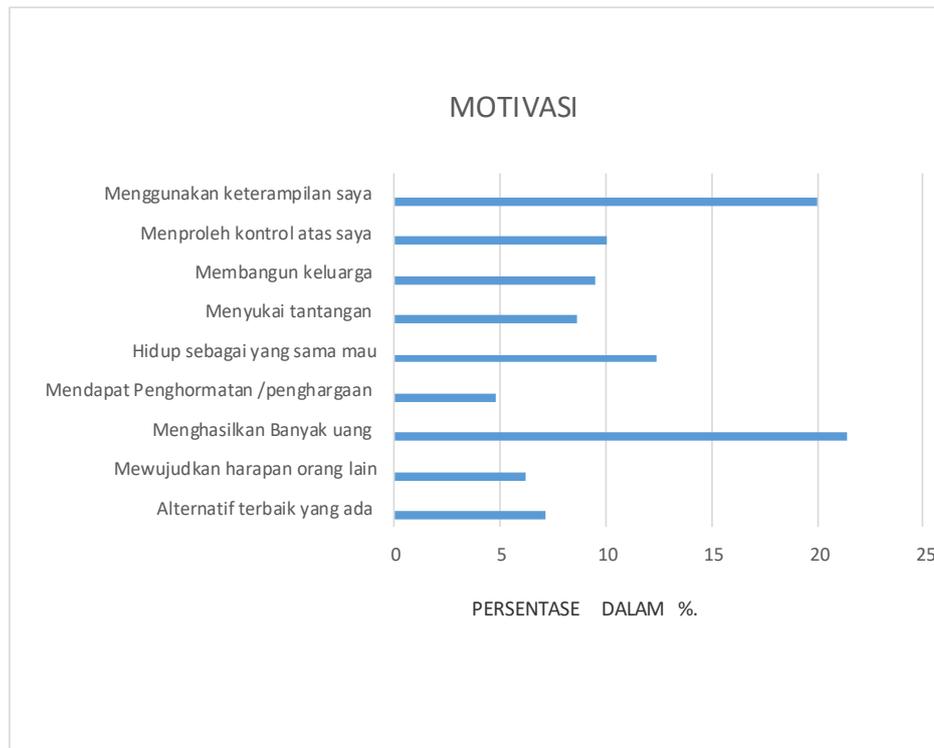
Pada Gambar 1. menunjukkan bahwa mahasiswa pria lebih memiliki bakat menjadi *entrepreneur* sebesar 65,3 % (A+B) dibandingkan dengan mahasiswi putri sebesar 56,8% (A+B) Hasil ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan perlu konsepsi dan informasi detail tentang pentingnya kekuatan pribadi untuk menjadi *entrepreneur* (eva et al, 2018). Sedangkan untuk pilihan D (tidak berbakat), Mahasiswa wanita lebih tinggi sebesar 13,5% dibandingkan pria hanya 6,9%, hal ini dapat dijelaskan bahwa selama ini peran pria di Indonesia lebih besar dibandingkan dengan wanita.



Gambar 1 Bakat mahasiswa menjadi *entrepreneur*

#### Motivasi

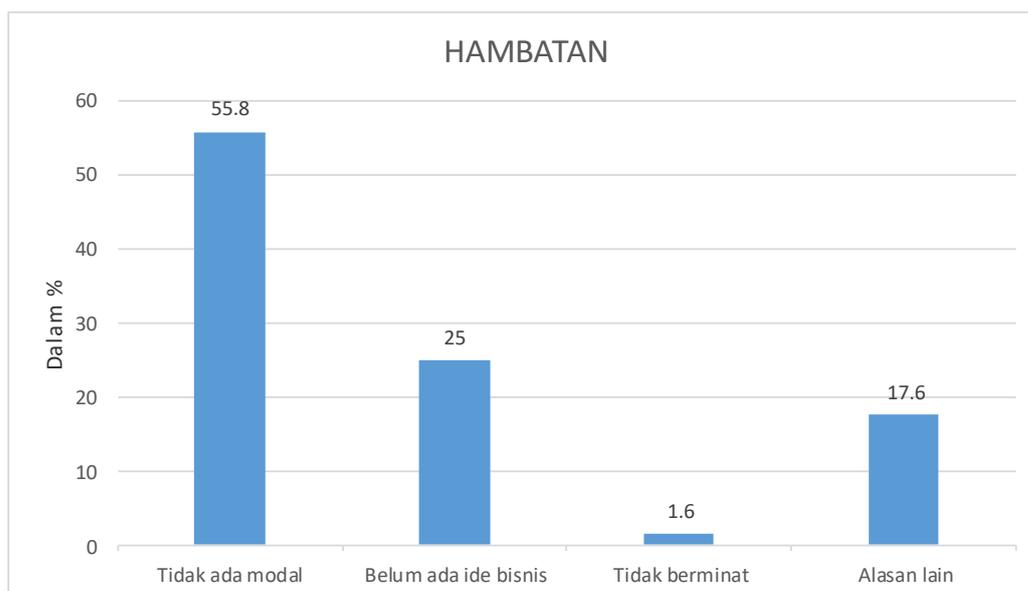
Motivasi menjadi *entrepreneur* dikalangan mahasiswa pada Gambar 2, memperlihatkan tiga motivasi utama yakni menghasilkan banyak uang merupakan menjadi motivasi utama dengan persentase sebesar 21,4%, menggunakan keterampilan saya sebesar 20% dan hidup sebagai yang saya mau sebesar 12,4 %. Sedangkan di negara maju yang menjadi motivasi utama menjadi *entrepreneur* adalah menggunakan keterampilan saya sebesar 58% , kemudian menghasilkan banyak uang hanya sebesar 16 % dan menggunakan keterampilan saya sebesar 16%. Untuk menjadi seorang *entrepreneur* ternyata niat/ minat tidak cukup, namun yang lebih penting implementasinya (Anne-Flore Adam dan Alain Fayolle 2016)



Gambar 2. Motivasi Mahasiswa menjadi *entrepreneur*

**Hambatan**

Hambatan mahasiswa menjadi *entrepreneur* ( Gambar 3) adalah tidak ada modal dengan persentase 55,8%, belum ada ide bisnis 25%, tidak berminat 1,6% dan alasan lain sebesar 17,6 %.



Gambar 3. Tantangan mahasiswa menjadi *entrepreneur*

Hasil ini memperlihatkan demikian besarnya persoalan tidak ada modal, menjadi hambatan dikalangan mahasiswa untuk menjadi *entrepreneur*. Sedangkan menurut beberapa peneliti bahwa sebenarnya untuk menjadi *entrepreneur* tidak ada modal bukan menjadi hambatan utama ( Oleh karenanya sangat diperlukan informasi ini agar terjadi perubahan pola pikir, bahwa modal (uang ) seharusnya tidak menjadi hambatan untuk seseorang ingin menjadi *entrepreneur*. Satu hal yang penting juga perlu dipahami bahwa keberhasilan seorang *entrprenuer* lebih pada hasil nyata dalam berkarya dibandingkan dengan formalitas (Muhammad et.al, 2020).

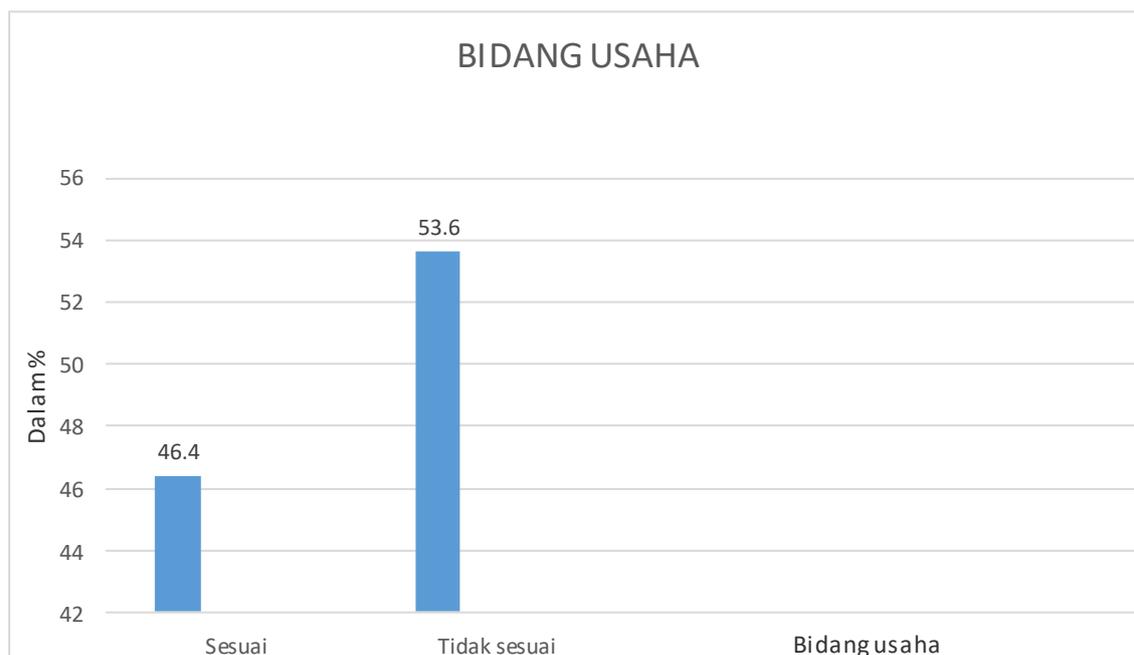
### Bidang Usaha

Bidang usaha yang menjadi pilihan dikaitkan dengan jurusan teknik sipil (Gambar 4) terlihat bahwa bidang usaha yang dipilih, ternyata tidak sesuai sebesar 53,6% dan yang sesuai 46,4%.

Sesuai artinya bidang usaha yang dipilih masih ada hubungan dengan perkuliahan di jurusan teknik sipil, jika sebaliknya maka dikategorikan tidak sesuai.

Hasil ini menunjukkan bahwa masih kurang pengetahuan di kalangan mahasiswa akan pilihan jurusan teknik sipil terhadap langkah masa depannya. Hal ini berakibat banyak waktu terbuang dan biaya bagi mahasiswa dalam menghadapi masa depan.

Banyak *entrepreneur* muda menjalankan bisnis berbasis teknologi, dengan mayakini bahwa bisnis dalam bidang teknologi memiliki prospek yang tinggi (Thea van der Westhuizen dan Marialauda Joel Goyayi, 2020).

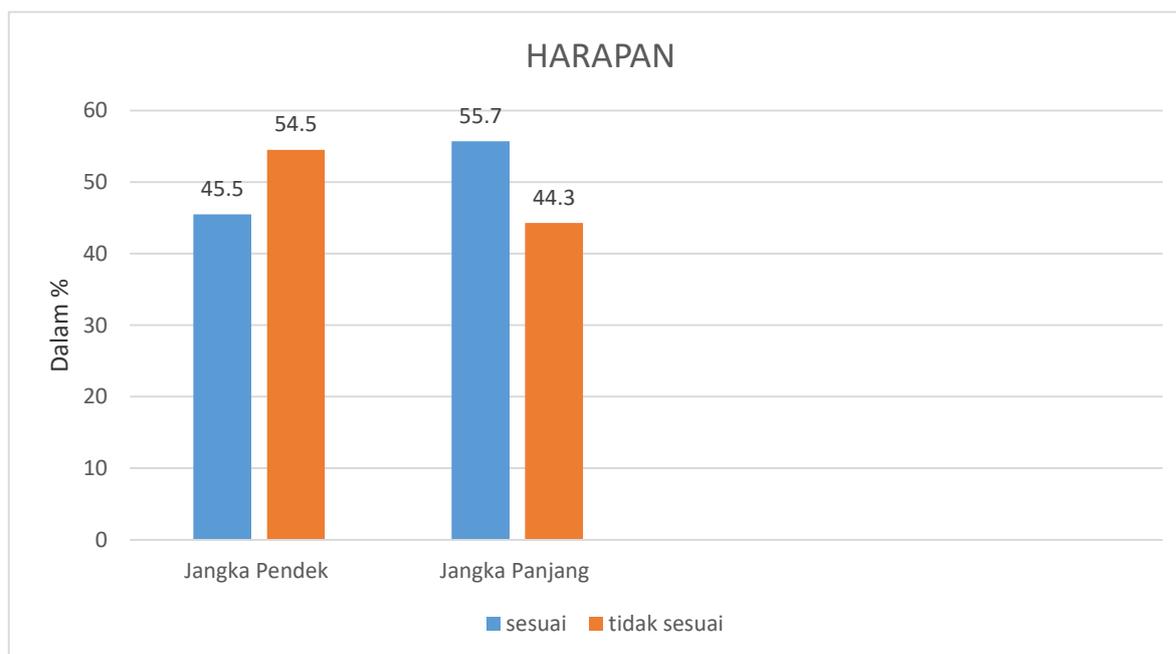


Gambar 4. Bidang usaha yang dipilih mahasiswa

### Harapan

Harapan mahasiswa jangka pendek dan jangka panjang dapat dilihat pada Gambar 5. Pada jangka pendek ( 5 ) tahun ke depan ternyata harapan mahasiswa tidak sesuai dengan jurusan teknik sipil yang ditempuh di Univesitas Pancasila sebesar 54,5%. Implikasinya mahasiswa yang mengambil jurusan teknik sipil setelah lulus, akan lebih banyak berkarya di luar bidang yang ditekuni semasa kuliah. Hal ini tentu sangat disayangkan karena selain tidak dapat langsung mengaplikasikan ilmu pengetahuannya juga terkesan banyak waktu yang terbuang, dan

terbatasnya alumni teknik sipil yang sesuai dengan bidangnya. Temuan yang menarik dari riset ini, ternyata untuk jangka panjang (10 ) tahun harapan mahasiswa akan berkarya sesuai dengan jurusan teknik sipil meningkat dengan persentase sebesar 55,7%. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut pada jangka pendek mahasiswa akan berkarya untuk mendapatkan dana sebagai modal, setelah itu akan memulai berkarya sesuai bidang jurusan teknik sipil. Namun langkah ini tidak tepat karena untuk menjadi entrepreneur handal masalah waktu dan berani memulai adalah faktor penting dalam berwirausaha. Untuk itu perlu di Perguruan tinggi mengembangkan system pembelajaran agar tercipta entrepreneur berkelanjutan (petra et.al, 2018).



Gambar 5. Harapan jangka pendek dan jangka panjang mahasiswa

#### 4. KESIMPULAN

Dapat disimpulkan untuk menjadi *Entrepreneur* bagi mahasiswa adalah

1. Bakat mahasiswa pria lebih tinggi dengan persentase 65,3 % dibandingkn wanita 56,8%
2. Menghasilkan banyak uang menjadi motivasi utama persentase 21,4%,
3. Tidak ada modal merupakan hambatan utama persentase 55,8%,
4. Bidang usaha yang dipilih ternyata tidak sesuai dengan pendidikan yang ditempuh Persentase 54,5%.
5. Harapan jangka pendek tidak sesuai dengan pendidikan yang ditempuh, sedangkan pada jangka panjang sesuai dengan persentase 55,7%

#### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada LPPM universitas pancasila atas bantuan dana penelitian Hibah Internal dengan skema pengabdian kepada Masyarakat

## REFERENSI

- Clelland, D.M. (2011). Characteristics of Successful Entrepreneurs. *The Journal of Creative Behavior*. Volume 21 pp 219-233.
- Brück, T., Naudé, W. & Verwimp, P. (2011). Small business, entrepreneurship and violent conflict in developing countries. *Journal of Small Business and Entrepreneurship*, 24(2) 161-78
- Arafeh B., (2016). An entrepreneurial key competencies' model 2, *Journal of Innovation and Entrepreneurship* 5:26
- Temidayo Gabriel Apata (2015). Entrepreneurship Processes and Small Farms Achievements: Empirical Analysis of Linkage. *Journal of Entrepreneurship Management and Innovation (JEMI)*, Volume 11, Issue 2, pp: 105-127
- Ahlem Omri dan Younes Boujelbene (2015), Entrepreneurial Team: How Human and Social Capital Influence Entrepreneurial Opportunity Identification and Mobilization of External Resources, *Journal of Entrepreneurship Management and Innovation (JEMI)*, Volume 11, Issue 3, : 25-42
- David E.Rye (1996 ). Tool for Executives Wirausahwan The vest Pocket Entrepreneur penerbit PT. Prenhallindo .
- Eva Kašperová, John Kitching, Robert Blackburn (2018). Identity as a causal power: Contextualizing entrepreneurs' concerns . *The International Journal of Entrepreneurship and Innovation*.
- Anne-Flore Adam, Alain Fayolle (2016). Can implementation intention help to bridge the intention–behaviour gap in the entrepreneurial process? An experimental approach *Th International Journal of Entrepreneurship and Innovation*
- Muhammad Shehryar Shahid Colin C Williams, Alvaro Martinez ( 2020). Beyond the formal/informal enterprise dualism: Explaining the level of (in)formality of entrepreneurs  
*The International Journal of Entrepreneurship and Innovation* Identity as a causal power  
 Contextualizing entrepreneurs' concerns
- Thea van der Westhuizen, Marialauda Joel Goyayi. (2021) The influence of technology on entrepreneurial self-efficacy development for online business start-up in developing nations  
*The International Journal of Entrepreneurship and Innovation*
- Petra Biberhofer, Claudia Lintner, Johanna Bernhardt 2018. Facilitating work performance of sustainability-driven entrepreneurs through higher education: The relevance of competencies, values, worldviews and opportunities. *The International Journal of Entrepreneurship and Innovation*

Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2021  
Pengembangan Ekonomi Bangsa Melalui Inovasi Digital Hasil Penelitian dan  
Pengabdian Kepada Masyarakat  
Jakarta, 21 Oktober 2021



*(halaman kosong)*